

**PENERAPAN POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT SISWA KELAS V MIN 2 KOTA
MAKASSAR**

Nurfa Sri Alfiah¹, Abdul Qahar Zainal², Abdul Wahab³, Rosmiati⁴, Said Syarifuddin⁵
Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia
¹110220210011@student.umi.ac.id, ²abdulqahar.zainal@umi.ac.id,
³abdul.wahab@umi.ac.id, ⁴rosmiati.rosmiati@umi.ac.id,
⁵saidsyarifuddin.abubaedah@umi.ac.id

ABSTRACT

Learning Arabic is one of the important subjects that must be understood and mastered by students, especially for those who study in Islamic-based educational institutions. One such institution is Islamic elementary school 2 Makassar, where many students still struggle to master Arabic vocabulary. To address this issue, the researcher offers the Pop-Up Book as a learning aid. A Pop-Up Book is a type of book featuring three-dimensional visual displays that are attractive and interactive. This medium is expected to help students understand and memorize mufrodat more easily through engaging 3D visualizations. This study aims to obtain data on the implementation of the Pop-Up Book media in improving the mastery of Arabic mufrodat among fifth-grade students of class V.C at MIN 2 Makassar. This research uses a Classroom Action Research (CAR) approach. The researcher selected the students of class V.C at MIN 2 Makassar as the research subjects. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. The research results showed an improvement in students' vocabulary mastery after implementing the Pop-Up Book media. The average student score in Cycle I was 78.52, with 18 students (64.28%) passing and 10 students (35.71%) not passing. In Cycle II, the average score increased to 85.71, with 24 students (85.71%) passing and 4 students (14.28%) not passing. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of Pop-Up Book as a learning medium can improve the Arabic vocabulary mastery of fifth-grade students in class V.C at MIN 2 Makassar.

Keywords: Arabic language, Vocabulary, Pop-Up Book

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, terutama bagi yang menempuh pendidikan di lembaga berbasis Islami. salah satunya adalah madrasah ibtidaiyah negeri 2 kota Makassar, dimana masih banyak siswa yang kesulitan dalam menguasai mufrodat (kosa kata bahasa Arab). Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menawarkan media Pop-Up Book sebagai alat bantu pembelajaran. Pop-Up Book adalah media buku dengan tampilan visual tiga dimensi yang menarik dan interaktif. Media ini

diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menghafal mufrodad dengan lebih mudah melalui visualisasi 3D yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai penerapan media Pop-Up Book dalam meningkatkan penguasaan mufrodad Bahasa Arab siswa kelas V.C MIN 2 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SMA MIN 2 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan siswa dalam memahami kosakata setelah menerapkan media Pop-Up Book. Rata rata hasil belajar siswa di siklus I adalah 78,52 dan jumlah siswa yang lulus sebanyak 18 siswa (64,28%) sedangkan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 10 siswa (35,71%). Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata sebanyak 85,71 dan jumlah siswa yang lulus sebanyak 24 siswa (85,71%) sedangkan jumlah siswa yang tidak lulus sebanyak 4 siswa (14,28%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, penerapan media pembelajaran Pop-Up Book dapat meningkatkan penguasaan mufrodad Bahasa Arab siswa kelas V.C MIN 2 Makasar.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Mufrodad, *Pop-Up Book*

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang dipelajari secara luas diberbagai negara, termasuk di Indonesia. Dalam kurikulum lembaga pendidikan formal di indonesia, bahasa Arab telah ditetapkan sebagai mata pelajaran muatan lokal dengan latar belakang madrasah (Muhammad Lukman Arifianto, 2021).

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan empat keterampilan utama yang perlu dikuasai dalam berbahasa, yakni kemahiran mendengar (*istima'*), kemahiran membaca (*qiraah*), kemahiran berbicara (*kalam*), dan kemahiran menulis (*kitabah*).

Keempat kemahiran tersebut membutuhkan penguasaan kosa kata dalam bahasa Arab, yang bisa juga disebut mufrodad. Pembelajaran mufrodad merupakan pondasi penting dalam pembelajaran bahasa, karena tanpa pembendaharaan dan penguasaan mufrodad yang memadai, seorang pembelajar bahasa tidak akan mampu menguasai keterampilan berbahasa dengan baik (Nisa' et al., 2023).

Pembendaharaan mufrodad bahasa Arab yang memadai tentu akan membantu seseorang dalam berkomunikasi maupun memahami apa yang disampaikan dalam bahasa tersebut (Nurul Inayah, et al, 2019).

Namun dalam lingkup pendidikan, di mata pelajaran bahasa Arab siswa seringkali mengalami kesulitan dalam mengingat kosa kata baru. Maka dari itu penting bagi seorang guru menerapkan media pembelajaran yang tepat supaya kebutuhan akan pembendaharaan mufrodat dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswanya, serta membantu dalam memahami materi secara lebih baik dan juga menarik (Muhammad Mukhlis Rahman et al., 2023). Menurut Abdul Wahab terdapat beberapa jenis media, yaitu media pameran, media visual, media cetak, media audio, multimedia, serta yang berbasis jaringan dan komputer (Wahab et al., 2021). Dengan berbagai jenis media yang tersedia, maka guru perlu memilih media yang sesuai dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat dan optimal.

Pemilihan media yang tepat sangat penting, mengingat seringkali siswa merasa kurang berminat mempelajari suatu materi karena penyajiannya yang menjemukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru

perlu menyusun dan menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan menantang, agar siswa dapat terdorong untuk mempelajari materi tersebut (Kustandi & Dr. Daddy Darmawan, 2020). Guru dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman dan tentunya menyenangkan. Dengan demikian, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru perlu merancang media yang bisa membantu menjelaskan materi pelajaran dengan lebih kreatif dan media yang di rancang, harap mampu memudahkan siswa dalam memahami materi agar proses belajar menjadi lebih mudah dengan hasil belajar yang lebih maksimal (Rosmiati, 2020).

Hal yang sama berlaku pada pembelajaran Bahasa Arab, terutama bagi siswa yang bersekolah di lembaga pendidikan Islam atau sekolah yang berbasis Islami. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Kota Makassar (MIN 2), yang berlokasi di jalan Perintis Kemerdekaan km 15 Kec Biringkanaya, Daya kota Makassar. Di MIN 2 Kota Makassar, siswa diwajibkan mempelajari dan menguasai

Bahasa Arab. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat membaca dan memahami ilmu-ilmu yang berasal dari ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, Hadist, serta berbagai teks keislaman lainnya yang menjadi sumber ajaran Islam.

Materi pembelajaran Bahasa Arab haruslah di pahami dan di kuasai oleh siswa, khususnya siswa di MIN 2 Kota Makassar. Namun pada kenyataannya pembelajaran Bahasa Arab di MIN 2 Kota Makassar masih terdapat masalah pada penguasaan mufrodat (kosa kata) siswa. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7 november 2024 di MIN 2 Kota Makassar. Diketahui, bahwasannya minat belajar siswa kelas V.c khususnya dalam aspek penguasaan mufrodat tidak mengalami peningkatan. Meskipun guru telah berupaya menghadirkan metode pembelajaran yang menarik seperti menyanyi dan bermain games, namun penggunaan media konvensional seperti buku yang hanya berisi materi pembelajaran dan papan tulis masih menjadi dominan. Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung merasa jenuh dalam mempelajari kosa kata baru.

Hal ini didukung oleh hasil pre-test siswa dalam penguasaan mufrodat belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yakni 80. Hanya 8 dari 28 siswa yang mencapai nilai diatas KKM, artinya 20 siswa atau sekitar 71% dari total siswa yang memperoleh nilai <80 dan belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami mufrodat yang telah di pelajari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memperkenalkan salah satu media pembelajaran yang kreatif dan interaktif, media pembelajaran Pop Up Book. Media Pop-Up Book ini ialah buku yang memiliki efek 3 dimensi ketika dibuka halamannya, serta mampu menampilkan visual menarik ketika buku tersebut ditarik di bagian tertentu (Giyanti, 2018).

Media Pop Up Book ini berbentuk seperti tiruan dari benda aslinya. Dalam pembelajaran, benda asli bisa dibawa langsung ke kelas atau siswa diarahkan langsung melihat ke lokasi aslinya. Namun, jika benda tersebut sulit untuk di hadirkan di kelas atau tidak memungkinkan untuk diamati secara langsung, maka

tiruan dari benda tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif (Iska rahmatul, et al, 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, media ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan penguasaan dalam menghafal mufrodat siswa, karena Pop Up Book ini memiliki daya tarik dari segi visual maupun kesesuaiannya dengan karakteristik siswa. Menurut (Hertina, et al., 2024) Penggunaan elemen visual dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Bentuk yang menarik mampu membangkitkan rasa penasaran siswa, sehingga mereka lebih fokus dan tertarik untuk mempelajari materi yang disajikan (Negsi et al., 2020). Dengan demikian media ini diharapkan dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab terkhususnya dalam penguasaan mufrodat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Pop Up Book. Adapun judul dari

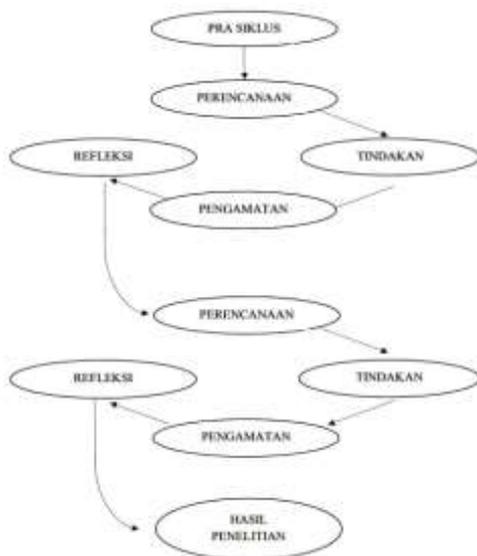
penelitian ini yakni “Penerapan Pop Up Book sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas V MIN 2 Daya Kota Makassar”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Makassar selama 1 bulan. Subjek penelitian ini yaitu guru bahasa Arab dan siswa kelas V.c MIN 2 Kota Makassar dengan jumlah siswa 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik tes meliputi ujian tes lisan pada akhir siklus I dan akhir siklus II, serta observasi aktivitas siswa dan peneliti selaku guru yang menerapkan media pada tiap pertemuan. Keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini diukur dari adanya peningkatan penguasaan mufrodat siswa kelas V.c pada mata pelajaran bahasa Arab setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Pop Up Book. Tingkat ketuntasan belajar siswa dinilai berdasarkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah di tetapkan pihak madrasah di

mata pelajaran bahasa Arab yaitu >80%. Prosedur penelitian ini mengadopsi model Kurt Lewin yang mencakup 4 tahapan utama, yakni perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Ke empat tahapan tersebut dilakukan dalam siklus berulang.

Gambar 1 Desain PTK Kurt Lewin



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Kegiatan pra-siklus atau pre-test dilakukan pada tanggal 7 November 2024. Pada tahap ini, peneliti melakukan test awal guna mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan *mufrodat*. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman siswa

terhadap *mufrodat* bahasa Arab masih termasuk rendah pada tahap tes awal atau pre-test.

Tabel 1 Hasil Pretes

Total	1750
Rata – rata	62,5
Persentase ketuntasan	28,57 %
Persentase tidak tuntas	71,42 %

Dapat dilihat dari nilai rata-rata yang hanya mencapai 62,5 dengan persentase tuntas belajar sebesar 28,57%. Dengan kata lain, 8 siswa yang berhasil mencapai nilai tuntas, sedangkan 20 siswa lainnya belum memenuhi KKM.

Pelaksanaan penelitian selanjutnya adalah pelaksanaan siklus, setelah melihat hasil pra siklus, peneliti menawarkan media pembelajaran kreatif yakni media *pop-up book*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Kegiatan pada pertemuan pertama dalam siklus I berlangsung pada hari Kamis, tanggal 13 Februari 2025, dari pukul 13.00 sampai 14.10, dengan durasi pembelajaran selama 2 x 35 menit. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan kategori cukup yaitu 67,85 %. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap peneliti yang menerapkan media *pop-up book* juga

menunjukkan kategori cukup yaitu 77,77 %.

Kegiatan pada pertemuan kedua dalam siklus I berlangsung pada tanggal 20 Februari 2025. Hasil observasi aktivitas siswa meningkat menjadi 82,14 % dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap peneliti yang menerapkan media *pop-up book* juga meningkat menjadi 88,88 % dengan kategori baik.

Tabel 2 Hasil Tes Siklus I

	<i>Ket</i>	<i>Posttest I</i>
1	<i>Nilai Rata rata</i>	78,57
2	<i>Nilai tertinggi</i>	100
3	<i>Nilai terendah</i>	60
4	<i>tuntas</i>	18 (64,28%)
5	<i>Tidak tuntas</i>	10 (35,71%)

Adapun hasil tes dari siklus I setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pop-up book menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu sebanyak 18 siswa atau setara dengan 64,28% dinyatakan tuntas dan hanya 10 siswa atau setara dengan 35,71% yang belum tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Perbandingan dari tahap pra siklus ke siklus I

mengalami kenaikan sebesar 35,71%. Meskipun demikian, hasil siklus I masih memperlihatkan bahwa sebagian siswa belum mencapai KKM, yang menandakan perlunya perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya agar seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Setelah dilakukan refleksi terdapat kekurangan dalam proses belajarnya, yaitu Penggunaan waktu pembelajaran dan evaluasi perlu dimaksimalkan dengan meminimalisir aktivitas yang kurang berdampak signifikan terhadap tujuan pembelajaran, Guru perlu lebih aktif memberikan dorongan dan motivasi agar peserta didik semakin tertarik dan semangat dalam mempelajari Bahasa Arab, dan guru perlu melibatkan peserta didik dalam menyusun kesimpulan akhir pembelajaran secara bersama-sama untuk memperkuat pemahaman materi. Maka dari itu peneliti dan guru mata pelajaran merancang kembali rencana pembelajaran.

Kegiatan pada pertemuan pertama dalam siklus II berlangsung pada tanggal 24 februari 2025, dari pukul 13.00 sampai 14.10, dengan durasi pembelajaran selama 2 x 35 menit. Hasil observasi aktivitas siswa

menunjukkan kategori baik yaitu 89,28%. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap peneliti yang menerapkan media *pop-up book* menunjukkan kategori sangat baik yaitu 94,44%.

Kegiatan pada pertemuan kedua dalam siklus II berlangsung pada tanggal 26 Februari 2025. Hasil observasi aktivitas siswa meningkat menjadi 92,85% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran terhadap peneliti yang menerapkan media *pop-up book* juga meningkat menjadi 97,22% dengan kategori sangat baik.

Tabel 3 Hasil Tes Siklus II

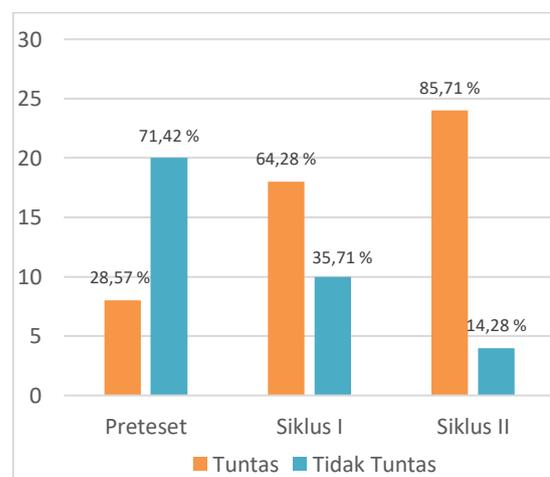
	<i>Ket</i>	<i>Posttest II</i>
1	Nilai Rata rata	85
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	60
4	Tuntas	24 (85,71 %)
5	Tidak tuntas	4 (14,28 %)

Adapun hasil tes dari siklus II setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* menunjukkan peningkatan, yaitu sebanyak 24 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 85,71%, sedangkan 4 peserta didik lainnya belum tuntas, yakni sebesar 14,28%. Adapun nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 85. Hal ini

menunjukkan peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam menyimak penjelasan guru, dan menyebutkan mufrodat yang berkaitan dengan materi. Peneliti juga lebih aktif membimbing dan memberi motivasi, sehingga proses pembelajaran lebih baik. Evaluasi terlaksana dengan tertib dan siswa mulai terbiasa untuk terlibat dalam menyimpulkan materi secara bersama-sama di akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 24 siswa atau 85,71% yang telah mencapai nilai tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 85. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan



Grafik 1 Hasil Belajar Siswa V.C MIN 2 Kota Makassar Keseluruhan

Diagram di atas memperlihatkan perkembangan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan (tidak tuntas) dalam penguasaan mufrodat dari tahap pretes hingga post tes siklus II.

1. Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa dari Pra siklus ke Siklus I

Pada tahap pra-siklus, kemampuan awal siswa terhadap materi masih tergolong rendah. Dari total 28 siswa, hanya 8 siswa atau 28,57% yang mencapai nilai tuntas. Sebanyak 20 siswa lainnya belum memenuhi KKM, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,5. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Memasuki Siklus I, peneliti mulai menerapkan media Pop Up Book dalam proses pembelajaran. Antusiasme siswa terhadap media ini cukup tinggi, meskipun masih ditemukan kendala seperti pengelolaan kelas dan kurang optimalnya penggunaan waktu. Setelah pembelajaran berlangsung dan dilakukan post-tes, terjadi peningkatan hasil belajar, yaitu sebanyak 18 siswa atau 64,28%

mencapai ketuntasan, meningkat dari hanya 8 siswa sebelumnya. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 35,71% dari pra siklus ke siklus I. Nilai rata-rata juga naik menjadi 78,57. Namun, masih terdapat 10 siswa atau 35,71% yang belum tuntas, sehingga perbaikan pembelajaran dirancang untuk Siklus II.

Refleksi terhadap Siklus I menunjukkan bahwa meskipun perkembangan cukup baik, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti efisiensi waktu pembelajaran, pemberian motivasi oleh peneliti, dan pengoptimalan penggunaan media Pop Up Book. Selain itu, disepakati perlunya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan penarikan kesimpulan.

2. Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa dari siklus I ke Siklus II

Data hasil belajar disiklus I menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum tuntas yaitu sebanyak 10 orang atau 35,71%. Kemudian diadakan siklus II, pada pelaksanaan pembelajarannya berlangsung lebih baik. Peneliti lebih fokus membimbing siswa yang belum mencapai ketuntasan, serta menjaga antusiasme siswa yang sudah

menunjukkan minat. Aktivitas belajar seperti menyimak, menyebutkan, dan menuliskan mufrodat berlangsung lebih aktif. Hasil post-tes pada siklus ini menunjukkan peningkatan yang baik, yaitu sebanyak 24 siswa atau 85,71% telah mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 85. Jika dibandingkan dengan siklus I, terdapat peningkatan sebesar 21,43%. Sementara itu, 4 siswa lainnya atau 14,28% masih belum tuntas. Secara keseluruhan, dari pra siklus ke siklus II, peningkatan ketuntasan mencapai 57,14%.

Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan media pop-up book berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas V.C MIN 2 Kota Makassar. Media ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan terlihat baik dari segi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan maupun rata-rata nilai kelas yang memenuhi indikator keberhasilan.

Meski begitu, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Hal itu menunjukkan bahwa meskipun media ini berhasil, pendampingan tetap diperlukan bagi siswa yang

mengalami kesulitan agar hasil pembelajaran dapat lebih merata.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufrodat* siswa kelas V.C MIN 2 Kota Makassar, terbukti efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan dari segi jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar maupun dari segi nilai rata-rata kelas. Pada tahap pra-siklus, hanya 8 siswa atau 28,57% yang tuntas dengan rata-rata kelas sebesar 62,5. Setelah diterapkan media *Pop-Up Book* pada Siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 18 orang atau 64,28% dengan nilai rata-rata kelas 78,57. Peningkatan ini terus berlanjut pada Siklus II, di mana sebanyak 24 siswa atau 85,14% mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* mampu menciptakan

suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosa kata yang diajarkan.

Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan media pembelajaran yang kreatif seperti Pop-Up Book sebaiknya terus didorong dalam proses pembelajaran. Media semacam ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang diminati seperti Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab et al.,(2021). Media Pembelajaran Matematika. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, h 8.
- Beta Fadiatun Nisa', Anin Nurhidayati, dan Luk-Luk Nur Mufidah, (2023). Teknik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Multimedia. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 121-123.
- Cecep Kustandi dan Dr. Daddy Darmawan, (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat (Prenada Media, 2020) h 3-6.
- Giyanti,(2018). pengembangan media pembelajaran pop up book untuk peserta didik tunarungu smp-lb pada materi geran dan gaya, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, h 21.
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A., Rosmiati, R., Sanulita, H., Suhirman, L., Pangestu, L., Priskusanti, R. D., Ahmad, A., & Ferdinan, F. (2024). Metode pembelajaran inovatif era digital (Teori dan penerapan). PT Green Pustaka Indonesia, h 45.
- Iska rahmatul, Suparmanto, Auni Ishatun, Wiryan hadi anggara, (2023). Pengembangan media pop up book dalam penguasaan kosa kata bahasa arab di mts al muslimun nw tegal, fashohah: jurnal ilmiah pendidikan bahasa arab, h 62.
- Muhammad Lukman Arifianto, Moh Ainin, Irhamni, Mohammad Ahsanuddin, Khoirin Nikmah, Mohammad Sofi Anwar, Nurul Fitria, (2021). Evaluasi Pembelajaran Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab. yogyakarta: Tonggak Media, h 81-82.
- Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal, dan Wahyudin, (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar, COMPASS: Journal of Education and Counselling, h 54.
- Nurul Inayah, Enung Mariah, dan Fatkhul Ulum, (2019). Peningkatan Penguasaan Kosa Kata (mufrodad) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh)

Pada Siswa Kelas XI AMA NEGERI
2 GOWA, h 4.

- Refita Negsi, Haris Munandar, dan Safrina Junita, (2020). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan sahabat kita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, Banda Aceh*, h 2.
- Rosmiati Rosmiati, (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, h 223.